

BAB V

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, yang diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa, Komunitas Anak Punk Dalam Perspektif Sosial Di Kota Gorontalo adalah:

1. Mayoritas masyarakat kita memandang Punk masih negativ hingga sekarang bahkan dianggap sebagai seorang kriminal. Hal ini karena anak punk yang diketahui adalah yang banyak berada dijalan dan mencari uang dengan cara mengamen dan lain-lain namun hal ini sedikit berbeda dengan tanggapan masyarakat Gorontalo yang mana para anggota komunitas Punk menuturkan bahwa kota Gorontalo adalah salah satu kota di Indonesia yang menerima dengan terbuka tentang keberadaan komunitas anak punk. Sehingga hal ini yang menguatkan para anggota komunitas punk untuk tetap bertahan hidup di kota Gorontalo.
2. Seorang punk memiliki ideologi anarchy. Pada tahap ini punk memang hidupnya berbeda dengan orang lain.tapi mereka memiliki keyakinan tersendiri. Mereka tidak mau dikekang, mereka tidak mau menjajah pada intinya menjadi individu merdeka dan bebas merdeka. Punk memiliki ideology anarchy bukan berarti perusuh, pembuat kekacauan namun arti sesungguhnya anarchy adalah sebuah ideologi yang menghendaki terbentuknya masyarakat tanpa negara dengan asumsi bahwa negara adalah sebuah bentuk kediktatoran legal yang harus diakhiri.
3. Motif mengikuti punk adalah agar dapat berdiri sendiri dengan kata lain menjadi manusia mandiri dan dapat pengalaman hidup yang lebih berarti tanpa harus menduduki bangku sekolah.
4. Punk ingin menjadi bagian dari masyarakat dan diakui keberadaannya.

5. Punk kota Gorontalo masih memegang teguh norma dan aturan dalam masyarakat. Anggota punk yang belum berkeluarga tidak diperbolehkan tinggal bersama dalam hal ini anggota punk wanita tidak dibiarkan untuk tidur dalam basecamp.

1.2 Saran

1. Pada hakikatnya punk bukanlah sekedar fashion. Menggunakan atribut punk belum tentu punk karena punk itu lebih kepada ideologi. Punk bukanlah aksesoris yang dipakai dan untuk para pelaku punk tunjukkanlah bahwa punk itu bukanlah seperti yang masyarakat pandang saat ini.
2. Menerima keberadaan punk sebagai bagian dari anggota masyarakat tujuannya untuk menghilangkan tembok normatif yang memandang anak punk hanya sebagai “sampah masyarakat”, sehingga harus ditertibkan sebagai sebuah karakter manusia yang unik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Liliweri. 2014 sosiologi dan komunikasi organisasi. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Adrian, A. 2003. Punk Sebagai Fenomena Pop Culture. Skripsi (Tidakditerbitkan)
- Soekanto, S. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widya, G. 2010. Punk Ideologi Yang Disalah Pahami. Jogjakarta: Garasi House Of Book.

Jurnal dan Skripsi

- Due, Yulya. 2013. Kehidupan sub kultur punk di kota gorontalo. Universitas negeri gorontalo.
- Chicilia Cristi. 2005. Pengalaman Komunikasi Dan Konsep Diri Anggota Komunitas Punk Dikota Pekan Baru Dalam Perspektif Fenomenologi. Pekan Baru Universitas Riau
- Fajar Munggh Pramdani. 2012 Profil Komunitas Punk Marginal Dan Faktor Pendorong Menjadi Punk. Jakarta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hardiyanti, Rima. 2012. Komunitas Jilbab Kontemporer. "Hijabers" Dikota Makassar. Universitas Hasanuddin Makassar
- Murti 2007. Keberagaman Komunitas Punk. Universitas Islam Negeri
- Pratami, Putu Wisudantari. 2009. Konstruksi Identitas Gender. Jakarta Universitas Indonesia
- Sumayya 2013. Jilbab Dan Identitas Diri (Studi Tentang Persepsi Identitas Diri I Dan Me Di Kalangan Mahasiswa Yang Menggunakan Jilbab Di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta Universitas Sebelas Maret.
- Wirman, Welly. 2012. Pengalaman Komunikasi Dan Konsep Diri Perempuan Gemuk, Jurnal Of Dialectic IJAD. Vol 2 No. 1. Bandung. Pascasarjana Unpad
- Yudistira, Diki. 2011. Komunitas Street Punk. Skripsi Universitas Riau

Internet Searching:

Makna Dan Ideology Punk Oleh Dw Setyanto.2015. Diakses Pada 26 Desember 2018 Pukul 15:45

([Http://Bhorykotzen.Wordpress.Com](http://Bhorykotzen.Wordpress.Com) Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2018 Pukul 20:30)

([Http://Tempo.Com](http://Tempo.Com) Diakses Pada Taggal 26 Desember 2018 Pukul 21:05)

([Http://Borneotribune.Com/Pandora/Komunitas Punk-Siapa-Mereka Html](http://Borneotribune.Com/Pandora/Komunitas_Punk-Siapa-Mereka_Html) Diakses Pada Tanggal 27 Desember 2018)